

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penulis menggunakan pengertian metode penelitian menurut Sugiono metode penelitian survey adalah penelitian yang untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Dengan banyak populasi 21 karyawan, kemudian dengan menggunakan rumus slovin penulis menggunakan seluruh populasi sebagai sample sebesar 21 orang responden yang akan disebar dalam penelitian ini. Sebelum menyebar penulis mengkaji instrumen tes rites uji validitas dan realibilitas serta hasil hipotesis awal.

Penulis menggunakan teknik reliabilitas *single test double triel* dengan menggunakan dua kali pengujian terhadap suatu konsep dan perangkat yang sama bila hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliability menunjukkan konsisten suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan program SPSS versi 20 tahun 2019 dengan metode analisis statistik *cronbach alpha*.

Pengambilan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 10 buah pertanyaan untuk variabel X1 (Motivasi Kerja), 10 buah pertanyaan untuk X2 (Kepuasan Kerja) dan 10 buah pertanyaan untuk Y (Kinerja Karyawan) kepada 21 karyawan yang dijadikan sample, dimana masing-masing jawaban mengacu pada skala *Likert* sebagai berikut : untuk jawaban “SS” (Sangat Setuju) nilainya 5, untuk jawaban “S” (Setuju) nilainya 4, untuk jawaban “N” (Netral) nilainya 3, untuk jawaban “TS” (Tidak Setuju) nilainya 2, untuk jawaban “STS” (Sangat Tisak Setuju) nilainya 1.

Penelitian ini menggunakan signifikansi 5% sehingga syarat minimum suatu instrumen untuk dianggap valid adalah jika tingkat signifikansi dari t hitung < 0.05 atau t hitung $> t$ tabel, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS versi 20 tahun 2019 seperti pada Bab 4, dapat diketahui bahwa penelitian tentang Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Bank Syariah Mandiri KCP Indramayu Jatibarang didapatkan hasil sebagai berikut:

1. hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi kerja (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 2,339 dan t_{tabel} sebesar 1,729, diketahui bahwa taraf signifikansi 5%, artinya signifikan. Sehingga dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif motivasi kerja (X1) terhadap kepuasan kerja (X2) pada karyawan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Indramayu Jatibarang.
2. hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja karyawan (Y) memiliki t_{hitung} sebesar 1,924, dan t_{tabel} sebesar 1,729, diketahui bahwa taraf signifikansi 5%, artinya signifikan. Sehingga dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Indramayu Jatibarang.
3. hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi kerja (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 1,748, dan t_{tabel} sebesar 1,729, diketahui bahwa taraf signifikansi 5%, artinya signifikan. Sehingga dengan demikian keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif motivasi kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Indramayu Jatibarang.

B. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian dan mendapatkan jumlah responden lebih banyak dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
2. PT. Bank Syariah Mandiri KCP Indramayu Jatibarangharus dikembangkan secara optimal lagi pada motivasi kerja yang berhubungan dengan kebutuhan akan kekuatan yaitu pengakuan atas kinerja karena memiliki sektor terendah yaitu 3,00%.
3. PT. Bank Syariah Mandiri KCP Indramayu Jatibarangharus dikembangkan secara optimal lagi pada kepuasan kerja yang berhubungan dengan kebutuhan akan hasil kerja secara langsung yaitu mengenai gaji karena memiliki sektor terendah yaitu 3,05%.
4. PT. Bank Syariah Mandiri KCP Indramayu Jatibarangharus dikembangkan secara optimal lagi pada kinerja karyawan yang berhubungan dengan pencapaian target kerja dan kemampuan dalam bekerja sama karena memiliki sektor terendah yaitu 3,14%.

